

SKRIPSI

**ANGKA KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA
SANTRI DI PESANTREN**



Oleh:

MUHAMMAD ARJUNA ISMAIL SURYAMANGGALA

04011381924204

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**ANGKA KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA
SANTRI DI PESANTREN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

MUHAMMAD ARJUNA ISMAIL SURYAMANGGALA
04011381924204

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

**Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis dan Faktor-Faktor yang
Mempengaruhinya pada Santri di Pesantren**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala
04011381924204

Palembang, 22 Desember 2023
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Prof. Dr. Soenarto K, Sp.D.V.E., Subs. D.A., FINSDV, FAAD

NIP. 194609111977031002



Pembimbing II

DR. Dr. Fifa Argentina, Sp.D.V.E., Subs. D.T., FINSDV, FAADV

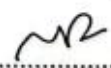
NIP. 197806112005012006



Penguji I

DR. Dr. Yuli Kurniawati, Sp.D.V.E., Subs. D.K.E., FINSDV, FAADV

NIP. 19690751999032001



Penguji II

dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed

NIP. 198801022015042003



**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan I**



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO, M.Pd, KED
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Santri di Pesantren” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Desember 2023

Palembang, 22 Desember 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

Prof. Dr. Soenarto K, Sp.D.V.E., Subs. D.A., FINSDV, FAAD

NIP. 194609111977031002

Pembimbing II

DR. Dr. Fifi Argentina, Sp.D.V.E., Subs. D.T., FINSDV, FAADV

NIP. 197806112005012006

Penguji I

DR. Dr. Yuli Kurniawati, Sp.D.V.E., Subs. D.K.E., FINSDV, FAADV

NIP. 19690751999032001

Penguji II

dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed

NIP. 198801022015042003

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,
Wakil Dekan I**



Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO, M.Pd, KED
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala

NIM : 04011381924204

Judul Skripsi : Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis dan Faktor-Faktor
yang Mempengaruhinya pada Santri di Pesantren

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Desember 2023



Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala

NIM : 04011381924204

Judul Skripsi : Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Santri di Pesantren

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2023

Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala
NIM. 04011381924204

ABSTRAK

Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Santri di Pesantren

(Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala, 56 halaman, 2023)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang. Pedikulosis kapitis adalah infestasi parasit yang disebabkan oleh *Pediculus humanus var. capitis* (*P. h. var. capitis*), serta merupakan parasit obligat yang harus menghisap darah manusia untuk bertahan hidup. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia sekolah tetapi juga dapat menyerang orang dewasa dan cepat meluas dalam lingkungan hidup yang padat, seperti di asrama, panti asuhan dan pesantren. Gejala awalnya dominan rasa gatal, terutama di daerah oksiput dan temporal, dapat meluas ke semua bagian kepala. Pedikulosis kapitis memiliki faktor-faktor risiko seperti usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, higienitas dan panjang rambut.

Metode. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang menggunakan data primer berupa kuesioner dan pemeriksaan fisik kepada santri di Pesantren Izzatuna Palembang yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil. Dalam penelitian ini, melibatkan 266 sampel santri. Distribusi jenis kelamin didominasi oleh perempuan (54,9%), dengan usia terbanyak pada kategori usia <13 tahun (53,4%). Mayoritas panjang rambut responden kurang dari bahu (53,0%), dan frekuensi cuci rambut tertinggi adalah lebih dari 3 kali seminggu (81,2%). Prevalensi pedikulosis kapitis sebesar 37,6%. Pada hasil uji *Chi-Square* terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, panjang rambut, frekuensi cuci rambut, penggunaan aksesoris rambut dan penggunaan bantal/kasur bersama ($p < 0,05$) terhadap prevalensi pedikulosis kapitis. Tidak terdapat hubungan antara usia ($p > 0,05$) terhadap prevalensi pedikulosis kapitis.

Kesimpulan. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, panjang rambut, frekuensi cuci rambut, penggunaan aksesoris rambut bersama, dan penggunaan bantal/kasur bersama terhadap prevalensi pedikulosis kapitis.

Kata Kunci. Angka Kejadian, pedikulosis kapitis, *Pediculus humanus var. capitis*, pesantren

ABSTRACT

The Incidence of Pediculosis Capitis and the Factors that Influence it among Students in Islamic Boarding Schools (Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala, 56 pages, 2023) Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background. Head lice infestation, known as pediculosis capitis, is a parasitic infestation caused by *Pediculus humanus* var. *capitis* (P. h. var. *capitis*). It is also an obligate parasite that must feed on human blood to survive. This condition commonly affects school-age children but can also occur in adults and spreads rapidly in densely populated environments, such as dormitories, orphanages, and Islamic boarding schools. The initial symptoms are characterized by persistent itching, especially in the occipital and temporal regions, which may extend to the entire head. Pediculosis capitis is influenced by risk factors such as age, gender, knowledge level, hygiene practices, and hair length.

Method. This study is a descriptive research employing a cross-sectional approach, utilizing primary data in the form of questionnaires and physical examinations administered to students at Pesantren Izzatuna in Palembang who meet the specified inclusion and exclusion criteria through purposive sampling techniques.

Results. In this study, 266 student samples were involved. The gender distribution was predominantly female (54.9%), with the majority aged <13 years (53.4%). The majority had hair length less than shoulder length (53.0%), and the highest hair washing frequency was more than 3 times a week (81.2%). The prevalence of head lice infestation was 37.6%. The Chi-Square test results indicated a significant association between gender, hair length, hair washing frequency, use of hair accessories, and shared use of pillows/mattresses ($p < 0.05$) with the prevalence of head lice infestation. There was no significant association between age ($p > 0.05$) and the prevalence of head lice infestation.

Conclusion. There is a significant relationship between gender, hair length, hair washing frequency, shared use of hair accessories, and shared use of pillows/mattresses with the prevalence of head lice infestation.

Keywords. Incidence Rate, Islamic boarding school, pediculosis capitis, *Pediculus humanus* var. *capitis*

RINGKASAN

ANGKA KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA SANTRI DI PESANTREN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Desember 2023

Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala; Dibimbing oleh Prof. Dr. Soenarto K, Sp. D.V.E., Subs. D.A., FINS DV, FAADV dan DR. Dr. Fifa Argentina, Sp. D.V.E., Subs. D.T., FINS DV, FAADV.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

xviii + 56 halaman, 11 tabel, 8 gambar, 8 lampiran.

Pedikulosis kapitis adalah infestasi parasit yang disebabkan oleh *Pediculus humanus* varian *capitis* (*P. h. var. capitis*). *Pediculus* (tergolong dalam famili *Pediculidae*) merupakan parasit obligat dan harus menghisap darah manusia untuk bertahan hidup. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia sekolah tetapi juga dapat menyerang orang dewasa dan cepat meluas dalam lingkungan hidup yang padat, seperti di asrama, panti asuhan dan pesantren, hal ini biasanya disebabkan oleh kondisi higienitas yang tidak baik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang menggunakan data primer berupa kuesioner dan pemeriksaan fisik pada santri yang bertujuan mengetahui penyebaran pedikulosis kapitis di Pesantren Izzatuna Palembang dan menganalisis faktor-faktor risikonya. Data ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 266 santri dengan mayoritas perempuan, kategori usia <13 tahun, dengan panjang rambut kurang dari bahu paling banyak, dengan frekuensi cuci rambut ≥ 3 kali sepekan dan prevalensi pedikulosis sebesar 37,6%. Terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin, panjang rambut, frekuensi cuci rambut, penggunaan aksesoris bersama dan penggunaan bantal/kasur bersama terhadap pedikulosis kapitis.

Kata Kunci. Angka kejadian, pedikulosis kapitis, *Pediculus humanus* var. *capitis*, pesantren

SUMMARY

The Incidence of Pediculosis Capitis and the Factors that Influence it among Students in Islamic Boarding Schools

Scientific writing in the form of Undergraduate Thesis, December 2023

Muhammad Arjuna Ismail Suryamanggala; Supervised by Prof. Dr. Soenarto K, Sp. D.V.E., Subs. D.A., FINS DV, FAADV and DR. Dr. Fifa Argentina, Sp. D.V.E., Subs. D.T., FINS DV, FAADV.

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine Sriwijaya University

xviii + 56 pages, 11 tables, 8 figures, 8 attachments

Head lice infestation, known as pediculosis capitis, is a parasitic infestation caused by the *Pediculus humanus var. capitis* (P. h. var. capitis). *Pediculus*, belonging to the Pediculidae family, is an obligate parasite that must feed on human blood to survive. This condition commonly affects school-age children but can also impact adults and spreads rapidly in densely populated environments, such as dormitories, orphanages, and Islamic boarding schools, often due to poor hygiene conditions.

This research constitutes a descriptive study with a cross-sectional approach, utilizing primary data through questionnaires and physical examinations of students. The objective is to ascertain the prevalence of pediculosis capitis in Pesantren Izzatuna Palembang and analyze its associated risk factors. The data were collected using purposive sampling techniques. The study's sample comprises 266 students, predominantly female, aged <13 years, with hair length mostly less than shoulder length, washing their hair more than 3 times a week, and the highest prevalence is 37,6%. There is a significant relationship between gender, hair length, hair washing frequency, shared use of accessories, and shared use of pillows/mattresses with head lice infestation.

Keywords. Incidence Rate, islamic boarding school, pediculosis capitis, *Pediculus humanus var. capitis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Santri di Pesantren”.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam membantu penyelesaian penelitian, kepada:

1. Dosen pembimbing saya, Prof. Dr. Soenarto K, Sp.D.V.E., Subsp, D.A., FINSADV, FAADV selaku dosen pembimbing I dan DR. dr. Fifa Argentina, Sp.D.V.E., Subsp. D.T., FINSADV, FAADV selaku dosen pembimbing II yang sudah membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pengusulan penelitian ini.
2. Kedua orang tua saya serta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan sepenuh hati kepada saya.
3. Sahabat dan teman-teman saya selama masa perkuliahan yang selalu menemani dan kebersamai dalam suka dan duka pengerjaan penelitian ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan. Sehubungan dengan itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari para pembaca. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, Desember 2023

Muhammad Arjuna Ismail Suryamangala

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5

2.1 Pedikulosis Kapitis	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Etiologi.....	5
2.1.3 Taksonomi <i>Pediculus humanus var. capitis</i>	5
2.1.4 Morfologi <i>Pediculus humanus var. capitis</i>	5
2.1.5 Siklus Hidup <i>P. h. var. capitis</i>	6
2.1.6 Epidemiologi.....	7
2.1.7 Patogenesis.....	8
2.1.8 Gejala Klinis	8
2.1.9 Diagnosis	9
2.1.10 Tatalaksana	9
2.1.11 Diagosis Banding.....	10
2.1.12 Prognosis.....	10
2.1.13 Komplikasi.....	11
2.1.14 Pencegahan	11
2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Pedikulosis Kapitis.....	11
2.3 Pesantren	13
2.4 Kerangka Teori.....	15
2.5 Kerangka Konsep	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.3.1 Populasi.....	16
3.3.2 Sampel	16

3.3.3 Besar Sampel	16
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel	17
3.3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	17
3.4 Variabel Penelitian	17
3.5 Definisi Operasional Variabel	18
3.6 Cara Kerja / Cara Pengumpulan Data	21
3.7 Rencana Pengolahan dan Analisis Data	21
3.8 Kerangka Operasional	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Deskripsi Umum Tempat Penelitian.....	23
4.2 Hasil Deskriptif (Univariat).....	24
4.2.1 Karakteristik Sosiodemografi Subjek Penelitian	24
4.3 Hasil Analitik (Bivariat).....	25
4.3.1 Uji <i>Chi Square</i> Faktor Risiko terhadap Pedikulosis kapitis	25
4.4 Pembahasan	28
4.4.1 Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis	28
4.4.2 Faktor Karakteristik Sosiodemografi.....	28
4.4.3 Keterbatasan Penelitian.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
Lampiran	37

Lampiran37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
4. 2 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Usia	24
4. 3 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Panjang Rambut	24
4. 4 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Frekuensi Cuci Rambut.....	25
4. 5 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Prevalensi Pedikulosis kapitis.....	25
4. 6 Uji <i>Chi Square</i> Faktor Risiko Jenis Kelamin terhadap Pedikulosis kapitis ...	25
4. 7 Uji <i>Chi Square</i> Usia terhadap kejadian Pedikulosis kapitis.....	26
4. 8 Uji <i>Chi Square</i> Panjang Rambut terhadap kejadian Pedikulosis kapitis.....	26
4. 9 Uji <i>Chi Square</i> Faktor Risiko Frekuensi Cuci Rambut terhadap Pedikulosis kapitis.....	27
4. 10 Uji <i>Chi Square</i> Faktor Risiko Penggunaan Aksesoris Rambut Bersama terhadap Pedikulosis kapitis.....	27
4. 11 Uji <i>Chi Square</i> Faktor Risiko Penggunaan Bantal/Kasur Bersama terhadap Pedikulosis kapitis	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 <i>P. h. var. capitis</i> dewasa jantan (a), <i>P. h. var. capitis</i> dewasa betina (b) dan <i>Nits</i> yang dilekatkan pada batang rambut (c)	6
2. 2 Siklus Hidup <i>Pediculus humanus var. capitis</i>	7
2. 3 Kerangka Teori.....	15
2. 4 Kerangka Konsep	15
7. 1 Lingkungan pesantren	48
7. 2 Suasana kamar asrama	48
7. 3 Pengisian kuesioner.....	49
7. 4 Pengambilan sampel.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar <i>Informed Consent</i>	37
2. Kuesioner	39
3. Lembar Konsultasi Skripsi.....	43
4. Surat Sertifikat Etik.....	44
5. Surat Izin Penelitian	45
6 Hasil Turnitin	46
7. Dokumentasi	48

DAFTAR SINGKATAN

<i>P. h. var. capitis</i>	: <i>Pediculus humanus</i> varian <i>capitis</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedikulosis kapitis adalah infestasi parasit yang disebabkan oleh *Pediculus humanus* varian *capitis* (*P. h. var. capitis*). *Pediculus* (tergolong dalam famili *Pediculidae*) merupakan parasit obligat dan harus menghisap darah manusia untuk bertahan hidup.¹ Pedikulosis diklasifikasikan menjadi 3 yaitu, pedikulosis kapitis yang disebabkan oleh *Pediculus humanus* var. *capitis*, pedikulosis korporis yang disebabkan oleh *Pediculus humanus* var. *corporis*, dan pedikulosis pubis yang disebabkan oleh *Phthirus pubis* (*Pediculus pubis*).¹

Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia sekolah tetapi juga dapat menyerang orang dewasa dan cepat meluas dalam lingkungan hidup yang padat, seperti di asrama, panti asuhan dan pesantren, hal ini biasanya disebabkan kondisi higienitas yang tidak baik seperti jarang membersihkan rambut (terutama rambut pada perempuan yang sangat panjang).¹ Penularannya biasanya melalui perantara (benda) seperti sisir, bantal, kasur, dan topi. Bisa juga dengan cara kontak langsung yang dapat menyebabkan kutu rambut berpindah.¹

Gejala awal dari infestasi *Pediculus humanus* var. *capitis* dominan rasa gatal, terutama di daerah oksiput dan temporal dapat meluas ke semua bagian kepala. Hal tersebut menyebabkan adanya keinginan untuk menggaruk kepala, dari garukan dapat terjadi erosi, ekskoriasi dan infeksi sekunder (pus, krusta).^{1,2} Pada infeksi sekunder berat, rambut akan bergumpal karena terdapat pus dan krusta (*pliakapelonika*) yang disertai pembesaran kelenjar getah bening regional (oksiput dan retroaurikular) dan rambut menjadi bau yang busuk.¹⁻³ Infestasi kutu kepala terjadi secara global mempengaruhi semua status sosial dan semua etnis.³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Taher (2018) di Damaskus Suriah, 14,3% yang mengalami infestasi *P. h. var. capitis*, dengan subjek paling banyak adalah perempuan (23,72%) dibandingkan pada laki-laki (4,67%).⁴ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Liao (2019) yang dilakukan pada anak

sekolah di Battambang Kamboja, 44,3% sampel mengalami infestasi *P. h. var. capitis* dengan subjek paling banyak adalah perempuan (54%) dibandingkan pada laki-laki (46%).⁵

Di Indonesia dilakukan penelitian di pesantren pada beberapa daerah untuk mengetahui penyebaran pedikulosis kapitis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2021) pada Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah di Kabupaten Malang, angka kejadian dari 48 santri didapatkan 31 santri (64,6%) yang mengalami infestasi *P. h. var. capitis*, dengan subjek paling banyak di usia < 13 tahun (39,6%) dan mayoritas ditemukan pada siswi SMP (45,9%).⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti, dkk (2019) pada Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami di Kecamatan Teluk Betung Barat Provinsi Bandar Lampung, didapatkan data dari 56 santri sebanyak 27 santri (48,2%) mengalami infestasi *Pediculus humanus var. capitis*.⁷ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfath (2020) pada Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan di Kota Palembang, didapatkan angka kejadian dari 56 santri sebanyak 48 santri (85,7%) mengalami infestasi *Pediculus humanus var. capitis*.⁸ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) pada panti asuhan X di Kota Palembang, didapatkan hasil prevalensi pedikulosis kapitis sebanyak 69,8% dengan subjek paling banyak pada kelompok usia 13 – 18 tahun (51,2%) dan mayoritas ditemukan pada perempuan (58,1%).⁹

Pesantren Izzatuna terletak di Kabupaten Banyuasin, memiliki 2 lokasi asrama yang berbeda, asrama putra memiliki 18 kamar asrama yang berukuran 4x5 m² dan dihuni oleh 10-11 santri tiap kamar. Sumber airnya diolah secara mandiri, untuk tempat mandi berukuran 1x2 m² dengan jumlah air nya sebanyak 1 ember atau 10 liter air. Asrama putri menggunakan air dari ledeng. Aliran udara pada kamar tidak lancar dikarenakan hanya ada pintu dan 2 ventilasi membuat aliran keluar dan masuk udara tidak baik.

Angka kejadian pedikulosis kapitis banyak terjadi pada ruang lingkup padat contohnya di pesantren dan panti asuhan sehingga memiliki faktor-faktor risiko seperti usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, higienitas dan panjang rambut. Melihat hal diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Angka

Kejadian Pedikulosis Kapitis dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya pada Santri di Pesantren.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa angka kejadian pedikulosis kapitis di Pesantren Izzatuna Palembang ?
2. Bagaimana hubungan faktor usia dengan pedikulosis kapitis ?
3. Bagaimana hubungan jenis kelamin dengan pedikulosis kapitis ?
4. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan pedikulosis kapitis ?
5. Bagaimana hubungan higienitas dengan pedikulosis kapitis ?
6. Bagaimana hubungan panjang rambut dengan pedikulosis kapitis ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penyebaran pedikulosis kapitis.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian pedikulosis kapitis di Pesantren Izzatuna Palembang ;
2. Menganalisis hubungan faktor usia terhadap pedikulosis kapitis ;
3. Menganalisis hubungan faktor jenis kelamin terhadap pedikulosis kapitis;
4. Menganalisis hubungan faktor panjang rambut terhadap pedikulosis kapitis ;
5. Menganalisis hubungan faktor frekuensi cuci rambut terhadap pedikulosis kapitis ;
6. Menganalisis hubungan faktor penggunaan aksesoris rambut bersama terhadap pedikulosis kapitis ;
7. Menganalisis hubungan faktor risiko penggunaan bantal/kasur bersama terhadap pedikulosis kapitis.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, higienitas dan panjang rambut terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada Pesantren Izzatuna Banyuasin.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai angka kejadian pedikulosis kapitis di Pesantren Izzatuna Banyuasin.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi para santri dalam pentingnya menjaga higienitas lingkungan agar terhindar dari pedikulosis kapitis dan sebagai dasar untuk pencegahan pedikulosis kapitis bagi para santri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Handoko RP. Pedikulosis. Dalam: Menaldi SLS, Bramono K, Indriatmi W., penyunting. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi ke-7. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016. h. 134–35.
2. Arnold JD, Dörge DD, Koch E, dkk. Parasitic Infestations, Stings, and Bites. Dalam: James WD, Elston DM., penyunting. Andrews' Diseases of the Skin. Edisi ke-13. Elsevier; 2019. h. 441–42.
3. Wheat CM, Burkhart CN, Burkhart CG, Cohen BA. Scabies, Other Mites, and Pediculosis. Dalam: Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis D, McMichael A, dkk., penyunting. Fitzpatrick's Dermatology. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill Education; 2019. h. 3279-82.
4. Ismail M, Kabakibi M, Al-Kafri A. Epidemiology of pediculosis capitis among schoolchildren in Damascus, Syria. Indian Journal of Paediatric Dermatology. 2018. h. 331-34.
5. Liao CW, Cheng PC, Chuang TW, Chiu KC, Chiang IC, Kuo JH, et al. Prevalence of *Pediculus capitis* in schoolchildren in Battambang, Cambodia. Journal of Microbiology, Immunology and Infection. 2019. h. 585-91.
6. Hapsari RR. Pediculosis capitis dalam Kehidupan Santriwati di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Kabupaten Malang Pediculosis Capitis in Female Students' Life at Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Kabupaten Malang. 2021. h. 24-31.
7. Hardiyanti NI, Kurniawan B, Mutiara H. Hubungan Personal Hygiene terhadap Kejadian Pediculosis Capitis pada Santriwati di Pesantren Jabal

- An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. 2019. h. 40-42.
8. Alfath MR. Hubungan Pedikulosis Dengan Personal Hygiene Pada Santri di Pondok Pesantren Khazanah Kebajikan Palembang. 2020. h. 22-24.
 9. Putri LA. Faktor Risiko Pedikulosis Kapitis di Panti Asuhan X Palembang: Universitas Sriwijaya; 2018. h. 32-41
 10. CDC - DPDx - Pediculosis [Internet]. Available from: <https://www.cdc.gov/dpdx/pediculosis/index.html>
 11. *Pediculus humanus capitis* (Kutu Kepala) - Indonesian Medical Laboratory [Internet]. Available from: <https://medlab.id/pediculus-humanus-capitis-kutu-kepala/>
 12. CDC [Internet]. CDC - Lice - Head Lice - Diagnosis. Available from: <https://www.cdc.gov/parasites/lice/head/diagnosis.html>
 13. Nolt D, Moore S, Yan AC, Melnick L, Committee on Infectious Diseases Section on Dermatology Conpandam. Head Lice. *Pediatrics*. 2022. h. 3-6.
 14. Bragg BN, Wills C. *Pediculosis*. StatPearls Publishing [internet]. 2023. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470343/>
 15. Bakos RM, Reinehr C, Escobar GF, Leite LL. Dermoscopy of skin infestations and infections (entomodermoscopy) - Part I: dermatozoonoses and bacterial infections. 2021. h. 735-45
 16. Soepardiman L, Legiawati L. Dalam: Menaldi S, Bramono K, Indriatmi W, penyunting. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ke-7. Badan Penerbit FKUI; 2016. h. 359–61.
 17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang

- Kesehatan Lingkungan [Internet]. 2 Indonesia: BN.2023/No.55, peraturan.go.id
18. Nasution NA. Lembaga Pendidikan Islam Pesantren. 2020. h. 36-52
 19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum [Internet]. 2015.
 20. Maryanti E, Lesmana SD, Novira M. Hubungan Faktor Risiko dengan Infestasi *Pediculus humanus capitis* pada Anak Panti Asuhan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Melayu*. 2018. h. 74-79.
 21. Lukman N, Armiyanti Y, Agustina D. The Correlation of Risk Factors to the incidence of *Pediculosis capitis* on Students in Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Jember. Vol. 4, *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2018. h. 102-09.
 22. Nahrani U. Hubungan Karakteristik Sosiodemografi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren Nurul Qomar Palembang. 2022. h. 31-39.
 23. Rengganis AT, Dewi R, Fitriyana S. Hubungan Kelembapan Rambut dengan Tingkat Infestasi *Pediculus humanus var. capitis* Pada Santriwati. 2019. h. 4-6.